

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah penulis melakukan penelitian di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying, maka penulis dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemeriksaan pajak dengan kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini dibuktikan oleh hasil penghitungan statistik yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,25 > 1,701$) dengan Koefisien Determinasi sebesar 65,61% pada tingkat keyakinan 95% (tingkat signifikansi (α) 0,05).
2. Pemeriksaan pajak memiliki pengaruh yang cukup besar dalam meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak yang ditunjukkan oleh hasil Analisis Koefisien Korelasi Pearson yang menghasilkan korelasi positif sebesar 81%, yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat dan bersifat searah antara variabel x (pemeriksaan pajak) dan variabel y (kepatuhan Wajib Pajak), artinya bila terjadi kenaikan aktivitas pemeriksaan pajak akan mengakibatkan kenaikan tingkat kepatuhan Wajib Pajak.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian ini dan dari kesimpulan di atas, penulis juga mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Direktorat Jenderal Pajak

- Selalu mengingatkan Wajib Pajak agar taat dan patuh dalam menghitung, melapor dan membayarkan pajaknya, baik itu melalui himbauan dan penyuluhan langsung, melalui iklan di televisi ataupun dengan memasang papan iklan dan spanduk.
- Menyusun strategi agar dapat meminimalkan terjadinya kecurangan pajak baik itu oleh Wajib Pajak maupun oleh petugas pajak.
- Bertindak tegas terhadap petugas pajak yang mau menerima suap ketika melakukan pemeriksaan.

2. Bagi Wajib Pajak

- Tidak mempersulit petugas pajak ketika melakukan pemeriksaan
- Memberikan data dan informasi yang sesuai yang dibutuhkan petugas pemeriksa dalam melakukan pemeriksaan pajak
- Tidak sekali-kali mencoba melakukan penyuapan terhadap petugas pajak untuk menutupi keadaan yang sebenarnya, karena akan ditindak secara hukum.